

ABSTRAKSI

Penelitian ini berfokus pada departemen kontruksi perusahaan PT. Chitose Indonesia *Manufacturing* yang merupakan perusahaan manufaktur untuk memproduksi kursi dengan produk kategori *Meeting Chair*. Berdasarkan pengamatan di lantai produksi, pada departemen kontruksi ini menggunakan *process layout* dimana mesin dikelompokkan ke dalam tiga proses utama yaitu *Pressing*, *banding*, dan *shringking*. Ada beberapa *part* yang melewati departemen kontruksi adalah *back pipe*, *seat pipe*, dan *leg pipe*. Kategori *meeting chair* diproduksi secara berkala dan dalam jumlah yang paling besar dibandingkan kategori produk lainnya. Permasalahan dalam departemen kontruksi adalah selain terjadinya *backtracking*, aliran material tidak teratur, perpindahan material antar mesin yang jauh dan didukung dengan *unit load* dari *material handling* yang rendah mengakibatkan frekuensi yang tinggi.

Pada penelitian ini menggunakan metode *General Analysis Procedure* sebagai *framework* untuk menyelesaikan permasalahan utama pada perusahaan. Pengolahan data yang dilakukan untuk merancang sistem *material handling* usulan menggunakan *Activity Cost Determination*.

Activity Cost Determination merupakan metode untuk mendefinisikan kegiatan perpindahan yang dikonversikan menjadi biaya perpindahan. Perancangan sistem *material handling* usulan telah menghasilkan sistem *material handling* yang lebih efisien. Hal tersebut dapat dilihat dari efisiensi total waktu menunggu dan transportasi yang menurun sebesar 96,09% dan 96,93%. Perhitungan biaya *material handling* usulan menggunakan *Activity Cost Determination* maka didapatkan biaya *material handling* usulan menurun sebesar 33,01%.

Kata kunci: *Material Handling, General Analysis Procedure, Unit load.*